



STRATEGI MANAJEMEN OLAHRAGA ARUNG JERAM DALAM MENINGKATKAN MINAT PARIWISATA DI LUKUP BADAK ACEH TENGAH

Rahmat Wahyudi¹, Novia Rozalini², Rika Kustina³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Strategi manajemen dalam upaya meningkatkan minat wisatawan di lukup badak Aceh tengah, merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung, upaya pemasaran di objek wisata arung jeram gayo rafting hanya dilakukan oleh pihak pengelola, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen dalam upaya meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung di arung jeram lukup badak Aceh tengah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di lokasi yang direncanakan yaitu di Kantor koperasi wisata alam gayo, Penelitian ini dilakukan pada 11 oktober 2023. Sumber data berasal dari instrumen tes oleh ketua koperasi wisata alam gayo, sekretaris wisata alam gayo dan menejer koperasi wisata alam gayo. Analisis data menggunakan metode kualitatif dan validasi data menggunakan ahli di bidangnya. Pengumpulan data menggunakan data observasi wawancara dan dokumentasi, Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan rumusan masalahnya untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen pengelolaan arung jeram dalam upaya meningkatkan pariwisata di lukup badak Aceh tengah

Kata Kunci: Strategi, olahraga Arung Jeram, minat pariwisata

Abstract

Management strategies in an effort to increase tourist interest in the Aceh Tengah rhino area are one of the important things in increasing the interest of visiting tourists. Marketing efforts at the arung jeram gayo rafting tourist attraction are only carried out by the management. The aim of this research is to find out management strategies in an effort to increase tourist interest. who visited the Lukup badak whitewater rafting in Aceh tengah. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted at the planned location, namely the Alam gayo Tourism Cooperative Office. This research was conducted on 11 October 2023. The data source comes from test instruments by the chairman of the Gayo Natural Tourism Cooperative, the secretary of the Alam Gayo Tourism Cooperative and the manager of the Alam Gayo Tourism Cooperative. Data analysis uses qualitative methods and data validation uses experts in the field. Data collection uses interview observation data and documentation. The results of this research are based on the problem formulation to find out what the management strategy for white water rafting is in an effort to increase tourism in Lukup badak, Aceh tengah.

Keywords: Strategy, White Water Rafting, tourism interest

*E-mail: r4hm4twd@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 disebutkan bahwa tujuan dari olahraga adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat martabat, dan kehormatan bangsa. Maka dari itu olahraga dapat di kembangkan sebagai gaya hidup bagi semua kalangan masyarakat karena olahraga diyakini sebagai upaya peningkatan kebugaran jasmani dan meningkatkan derajat kesehatan, maka pengembangan olahraga tidak hanya pada pencapaian secara prestasi tetapi olahraga juga dapat digunakan sebagai sarana rekreasi.

Olahraga rekreasi adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang mengakibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang dan dapat ditunjukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Andra et al., 2022). Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran, dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Salah satu contoh alternatif kegiatan olahraga rekreasi adalah melakukan suatu kunjungan di tempat-tempat wisata yang tentunya bertujuan untuk memperoleh kesenangan sekaligus mendapatkan nuansa baru (Gumantan et al., 2020).

Banyak daerah di Indonesia yang menjadikan wisata air sebagai destinasi utamanya. (Bloom & Reenen, 2013) Salah satu wisata minat khusus arung jeram, terbentuknya Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) pada tahun 1996 menjadi salah satu titik tolak naiknya perkembangan arung jeram di Indonesia. Hal ini diawali dengan banyaknya bermunculan perkumpulan atau klub arung jeram yang menjadi ladang utama bagi perusahaan arung jeram yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Wisata Bahari Indonesia (Gahawisri) sebagai operator rafting. Kabupaten Aceh tengah yang beribukota di Takengon adalah salah satu daerah yang menjadikan wisata air sebagai destinasi utamanya, tak heran jika Takengon terus mengembangkan atraksi wisata airnya, guna meningkatkan kunjungan wisatawan. Setiap perairan di Takengon yang berpotensi menjadi destinasi terus dikembangkan dan dikemas dengan baik untuk dijual ke wisatawan.

Arung jeram merupakan salah satu jenis olahraga rekreasi, olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian, walaupun

demikian masih banyak peminat dari berbagai kalangan masyarakat yang bermain arung jeram (Br Nababan et al., 2019) . Karena arung jeram merupakan salah satu pengalaman olahraga yang dulu sangat saya sukai dan menyenangkan saat melakukannya, kita bisa merasakan derasnya aliran sungai, melewati jeram dan bebatuan besar dan berenang menyusuri sungai tanpa takut tenggelam karena ada seorang pemandu yang selalu mengawasi kita, arung jeram juga dapat menghilangkan penat dan stres setelah masyarakat di sibukkan oleh pekerjaan. Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualang dan rekreasi serta memiliki daya tarik tersendiri. Memadukan olahraga, rekreasi, dan komersial merupakan suatu hal yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern.

(Nusantara, 2022) Olahraga arung jeram dilakukan di sungai dengan rintangan yang berbatu dan arus jeram yang deras maka dari itu olahraga ini banyak memungkinkan terjadinya cedera bagi para pengunjung. olahraga ini banyak memungkinkan terjadinya cedera bagi para pengunjung salah satu jenis kecelakaan yang sering terjadi pada olahraga arung jeram adalah terbenturnya pengunjung ke bebatuan sungai, kram, terbaliknya perahu, tenggelam, hingga kematian adalah merupakan salah satu resiko terbesar dalam aktivitas berarung jeram. Perhatian pengelola terhadap aspek keselamatan wisatawan di desa wisata juga diduga menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya minat berkunjung. Padahal salah satu syarat desa wisata yang baik adalah jaminan keamanan dan keselamatan.

Tujuan utama pemandu arung jeram adalah bagaimana menanggapi keadaan darurat pada saat kecelakaan, mencegah terjadinya kecelakaan, melayani dan memberikan informasi yang akurat kepada para pengunjung, memberikan pemahaman tentang alat-alat yang di gunakan dalam arung jeram dan menyelamatkan pengunjung jika terjadi kecelakaan (Talib & Usu, 2019). Dengan adanya peralatan keamanan yang standar dan seorang pemandu arung jeram maka para pengunjung akan merasa aman dan selamat karena ada yang mengawasi dan menjaga selama berarung jeram. Olahraga arung jeram sendiri merupakan olahraga rekreasi yang sangat berbahaya, Arung jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi, namun disamping sebagai olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian. Olahraga rafting dilakukan di sungai dengan rintangan yang berbatu dan arus jeram yang deras maka dari itu olahraga ini banyak memungkinkan terjadinya cedera bagi para pengunjung

Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi dan Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga (Jayanto et al., 2015). Jadi, seseorang apabila ingin menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga. (Marsheilla Aguss et al., 2022) Manajemen olahraga adalah studi dan praktek dari semua orang, kegiatan, bisnis, atau organisasi dalam memproduksi, memfasilitasi, mempromosikan, atau mengorganisir bisnis olahraga terkait atau produk (Rahmat & Komaini, 2019). Manajer adalah salah satu orang yang utama dalam organisasi olahraga karena mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen.

Tujuan olahraga rekreasi adalah sebagai berikut:

1. Pengisi waktu luang
2. Pelepas lelah, kebosanan dan kepenatan
3. Untuk memperoleh kesegaran jasmani dengan olahraga menyenangkan
4. Memperoleh kesenangan dengan cara olahraga
5. Memperkenalkan olahraga bahwa olahraga itu menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Ariesanti et al., 2023). Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural serfing) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna-makna merupakan hal yang esensial.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu

bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakana. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti.

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek utama (key informan) dalam penelitian ini adalah menejer koperasi wisata alam gayo, sekertaris dan Ketua koperasi wisata alam gayo karena merupakan pemberi otorisasi tertinggi setelah Manajer koperasi.

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti pemilihan lokasi atau site selection berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti. lokasi penelitian ini yaitu di desa Lukup Badak yang berada di Kabupaten Aceh tengah untuk mengetahui perkembangan Manajemen olahraga Arung Jeram Gayo Raffting.

Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu: Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak kalisuddin selaku Ketua koperasi wisata alam gayo, Bapak Zainal abidin Bagian Sekertaris koperasi wisata alam gayo, dan Bapak Irham rahmadi selaku Menejer koperasi wisata alam gayo.

Tabel 1. Data sampel primer

No	Data Intrumen	Jumlah	Keterangan
1	Ketua Koperasi	1	Primer
2	Sekertaris	1	Primer
3	Menejer	1	Primer

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.3Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian

mengenai Strategi Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Di Lukup Badak Aceh Tengah.

Tabel 2. Data Sampel Skunder

No	Data Intrumen	Jumlah	Keterangan
1	Dokumen	1	Skunder
2	Arsip terkait surat ijin pariwisata	1	Skunder
3	Foto pelaksanaan kegiatan Arung jeram	5	Skunder

Instrumen merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, serta alat tulis. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrument) yang disertai alat bantuan berupa tape recorder dan kamera. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Strategi Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pariwisata di Lukup Badak Aceh Tengah telah dilaksanakan di Lapangan Lukup Badak Aceh Tengah pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini diikuti oleh seluruh sampel sebanyak 3 yaitu ketua Koperasi wisata alam gayo, Sekertaris Koprasi Wisata Alam Gayo dan Pemandu/Guide Arung Jeram Lukup Badak. Adapun hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Wawancara Ketua Koperasi Wisata Alam Gayo

Nama responden : Kalisuddin
 Jabatan : Ketua Koprasi Wisata Alam Gayo
 Umur : 50 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Kampung simpang kelaping, Aceh Tengah

No	Indikator Pertanyaan	Pertanyaan wawancara	Indikator Ya tidak	Jawaban	Rincian Jawaban
1	Perencanaan	Manajemen pelaksana sudah terlakasna dengan baik	Ya	Karena semua karyawan telah melaksan akan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing	<p>Ketua : yang memimpin sebuah organisasi dengan bijaksana, mengkordinasi semua rapat,memimpin rapat,menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat.</p> <p>Sekertaris : mengatur dan mencatat hasil rapat, melakukan pencatatan administrasi, memastikan persediaan peralatan kantor,mengorganisir dan menyampaikan pesan,memastikan persyaratan hokum.</p> <p>Bendahara: menerima,penyimpanan, menyalurkan dan mempertanggung jawabkan keuangan berdasarkan keputusan rapat pengurus.</p> <p>Manajer: bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarnya. Mengelola, merencanakan, mengorganisasikan,memimpin dan mengendalikan.</p>
		Apakah perancangan setrategi berjalan sesuai dengan yang harapkan	Ya	Karena semua program yang di rencanakan telah terlaksana dengan baik.	<p>Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam negeri, pengembangan pasar pariwisata,peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan informasi pariwisata Arung jeram lukup badak Aceh Tengah</p>
		Apakah pemasaran pariwisata arung jeram terlaksana dengan baik.	Ya	Terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang dari luar daerah bahkan mancanegara.	<p>Dapat dilihat melalui akun resmi IG @arungjeramlukupbadak. dengan banyaknya postingan para pengunjung yang datang ke Arung jeram lukup badak Aceh tengah.</p>

No	Indikator Pertanyaan	Pertanyaan wawancara	Indikator Ya tidak	Jawaban	Rincian Jawaban
2	Pengelola	Apakah Standar kemanan Arung jeram memenuhi persyaratan dalam berarung jeram.?	Ya	Karena sebelum wisata Arung Jeram di buka,kita terlebih dahulu sudah menyiapkan keamanan saat pengarungan.	Sudah mensurvey lokasi terlebih dahulu saat sebelum memulai pengarungan yang akan di lewati wisatawan, dan saat akan melakukan pengarungan maka setiap perahu karet akan di damping oleh Guide/pemandu yang profesional dalam pengarungan yang akan menemani pengunjung saat melakukan pengarungan. Selain itu kami juga sudah menyiapkan PK3 guna mengantisipasi terjadinya cedera atau kecelakaan yang tidak di inginkan.
		Apakah guide Arung jeram profesional.?	Ya	Seluruh guide sudah terlatih dan berasal dari Atlet Arung Jeram.	Dengan membuka pendaftaran guide/pemandu Arung jeram setiap tahunnya makan setiap peserta akan di seleksi terlebih dahulu guna memastikan kelayakan Guide yang akan memandu pengunjung untuk mengarungi aliran sungai, dan rata-rata setiap pemandu adalah Atlet Arung jeram yang sudah professional dan sudah pasti memiliki sertifikasi
		Apakah rute yang di lewati cukup aman.?	Ya	Karena sebelum pengarungan di lakukan, kami sudah survey aliran sungai atau jalur yang akan di lewati terlebih dahulu.	<p>Karena Arung jeram lukup badak memiliki 5 jalur karena setiap jalur di lewati memiliki jeram yang berbeda-beda, berikut adalah jalur yang akan di lewati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur Family memiliki jarak 4,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 6 orang. 2. Jalur Semi Ektrim memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang. 3. Jalur Gantung Langit memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 3 orang. 4. Jalur Temas memiliki jarak 2 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang. 5. Jalur Arsib Bah memiliki jarak 6 km,dalam satu perahu dapat

No	Indikator Pertanyaan	Pertanyaan wawancara	Indikator Ya tidak	Jawaban	Rincian Jawaban
3	Peran pariwisata Arung Jeram Aceh Tengah	Apakah Arung jeram lukup badak memberikan dampak yang positif bagi masyarakat	Ya	Salah satunya banyak UMKM yang dilaksanakan di lokasi wisata Arung Jeram Lukup Badak.	di isi oleh 4 orang. 1.Coffee Truck 2.Pedagang kue pasar 3.Pedagang baju dan celana 4.Pedagang kaki lima 5.Penjual makanan keliling
		Apakah Arung jeram sangat berbahaya	Tidak	Karena jalur yang di lewati sangat aman karena sudah memenuhi SOP.	Terbukti dengan (Standar Operasi Prosedur) yang baik mengurangi kejadian atau ketidaknyamanan pengunjung saat melewati jalur tersebut, dan hampir tidak pernah terjadi kecelakaan atau hal-hal yang tidak diinginkan terjadi saat pengunjung melakukan pengurangan di Lukup Badak Aceh Tengah.
		Apakah Arung jeram sangat berperan penting bagi peningkatan pariwisata yang ada di Aceh tengah.	Ya	Arung jeram lukup badak adalah salah satu destinasi wisata tujuan para wisatawan yang berasal dari dalam, maupun luar daerah.	Arung jeram lukup badak memang sedang hit di kalangan pecinta alam Aceh bahkan dari luar Aceh.selain menarik,wisata arung jeram di lukup badak menawarkan wisata arung jeram bersama keluarga, para sahabat dan juga bagi pecinta alam, rafting ekstrem.
4	Pemasaran pariwisata	Pentingkah dukungan dinas pariwisata terhadap perkembangan arung jeram aceh tengah	Ya	Karena setiap wisata butuh dukungan dari dinas pariwisata.	Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata menjelaskan peran pemerintah daerah dalam peningkatan potensi pariwisata yaitu: memfasilitasi,mendorong penanaman modal, pengembangan pariwisata,mengelola pariwisata, dan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan potensi pariwisata,yang ada di Aceh tengah.
		Pentingkah		Dengan	Dengan kegiatan sosialisasi

No	Indikator Pertanyaan	Pertanyaan wawancara	Indikator Ya tidak	Jawaban	Rincian Jawaban
		sosialisai Arung jeram dan dinas Pariwisata.	Ya	adanya sosialisasi dari dinas pariwisata, wisatawan, pengunjung lebih terpercay	diharapkan pengelolaan destinasi wisatayang tertib sesuai dengan aturanyang dibutuhkan serta data pendukung supaya objek wisata dapat terpromosi sesuai yang dikehendaki dengan membuat paket-paket wisatayang menarik sehingga akan banyak pengunjung yang datang.
		Arung jeram menjadi destinasi wisata terfavorit di Aceh tengah.Penting dukungan dinas pariwisata terhadap perkembangan arung jeram	Ya	Banyak pengunjung yang datang berulang kali dan setiap di Tanya, memang bertujuan untuk Arung Jeram di lukup badak Aceh tengah.	Permainan jeram bukan hanya suatu hiburan atau permainan,namun arung jeram sendiri ialah olahraga yang memberikan manfaat untuk kesehatan fisik dan mental.manfaat yang bisa di dapat dalam permainan arung jeram ialah menggunakan otot lengan, melatih keseimbangan gerak tubuh , dan sarana rileks dan relaksasi yang menyenangkan.

Adapun Hasil kuisioner wawancara kepada Ketua koprasi wisata Alam gayo,sekertaris koprasi wisata Alam gayo dan menejer koperasi wisata alam gayo Lukup badak kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari penjelasan di atas, dapat di ketahui bahwa pada pertanyaan nomor 1,2,3, Perencanaan Strategi manajemen pelaksana sudah terlaksana dengan baik.Karena semua karyawan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing, karena semua program yang di rencanakan telah terlaksana dengan baik, pemasaran pariwisata juga sudah berjalan dengan baik yang sudah terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang dari luar maupun dalam daerah hanya untuk berkunjung ke arung jeram lukup badak yang berada di kabupaten Aceh Tengah.

Selanjutnya pada pertanyaan nomor 4,5,6 yaitu Standar keamanan Arung jeram yang sudah memenuhi persyaratan karena sebelum wisata Arung jeram di buka,sudah terlebih dahulu memiliki Standar keamanan yang sudah memenuhi SOP, dan rute atau jalur yang akan di lewati sudah terlebih dahulu di survey dan sudah pasti aman bila di lalui saat berarung jeram, adapun Guide/pemandu sudah terlatih dan professional yang

mana guide adalah Atlet Arung jeram yang profesional dan pastinya sudah bersertifikasi dan sudah di pastikan Arung jeram lukup badak cukup aman di lakukan bersama teman,sodara dan keluarga.

Pada pertanyaan nomor 7,8,9 Peran pariwisata Arung Jeram lukup badak Aceh Tengah ternyata dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Karena banyak UMKM yang ada di lokasi wisata Arung Jeram Lukup Badak, saat tahun 2017 awal berdirinya Arung jeram di lukup badak banyak mengalami peningkatan yang mana terbukti hingga saat ini banyak menjadi tujuan wisata saat berkunjung ke Aceh Tengah,dan Arung jeram saat ini sangat berperan penting bagi peningkatan pariwisata yang ada di Aceh tengah.

Berikutnya pertanyaan pada nomor 10,11 dan 12. pemasaran pariwisata sangat membutuhkan dukungan dari dinas pariwisata karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan Arung jeram yang ada di lukup badak Aceh tengah, Dengan adanya sosialisasi dengan dinas pariwisata maka Arung jeram akan lebih mudah dalam mengembangkan wisata Arung jeram lukup badak dengan begitu Arung jeram akan menjadi destinasi wisata terfavorit di Aceh tengah, terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang memang bertujuan untuk berwisata di Arung Jeram lukup badak.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pemilik Koperasi secara tatap muka. Melalui wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai aktivitas proses kerja Koperasi Sumber Sejahtera Pratama. Dalam menjalankan proses manajemen, perencanaan yang dibuat tidak harus mutlak dijalankan. Bisa saja perencanaan tersebut berubah sesuai dengan situasi yang ada. Namun, perencanaan ini tetap penting dilakukan adanya rencana bisa membuat semua terkonsep dengan baik sehingga setiap pelaksanaan yang dilakukan akan memiliki patokan dasar yang baik sehingga setiap langkah penting yang diambil tidak seenaknya. Rencana yang baik juga memungkinkan tujuan dari organisasi atau perusahaan dapat tercapai. adanya briefing sebelumnya juga meminimalkan resiko kesalahan yang dilakukan oleh karyawan. Adanya koordinasi antar divisi atau sesama divisi akan membuat tujuan perusahaan menjadi lebih mudah tercapai.

Koordinasi yang baik dilakukan dengan interaksi yang efektif kepada rekan kerja atau bawahan. Interaksi ini harus terjalin secara harmonis dan semangat kekeluargaan.

Dengan demikian, anggota dari koperasi tersebut bisa menjalankan kerjasama tim dengan baik. Adanya koordinasi ini ditandai dengan dibentuknya rapat rutin untuk mencari suatu solusi dari permasalahan yang terjadi di koperasi. Selain itu, fungsi dari koordinasi juga berguna untuk mencapai suatu kesepakatan dengan mudah sesuai impian bersama. Adanya pengendalian juga berguna untuk membuat perusahaan menjadi lebih berkembang. Hal ini karena pengendalian akan lebih mencegah resiko kerugian yang mungkin terjadi. Setiap tugas akan dipantau secara seksama untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan standar atau tidak. Selain itu, dari pengendalian ini bisa dilihat bagaimana evaluasi kedepannya. Hal ini karena setiap kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan akan selalu ada masalah dan hambatan yang akan dihadapi.

Upaya pemasaran di objek wisata arung jeram Gayo Rafting hanya dilakukan oleh pihak pengelola, sejauh ini sudah melakukan berbagai upaya untuk memperkenalkan dan mempromosikan objek wisata arung jeram Gayo Rafting melalui media sosial, juga telah berhasil mengadakan satu event di objek wisata arung jeram Gayo Rafting, adapun event yang telah diadakan yaitu Lukup Badak Menantimu, Lukup Badak Menantimu merupakan event pertama yang diadakan di objek wisata arung jeram Gayo Rafting pada tahun 2019 yang diikuti oleh komunitas kopi, komunitas budaya, komunitas lingkungan, dan komunitas seni khususnya daerah Gayo dengan tema Lukup Badak menantimu.

Acara ini berbentuk diskusi bersama untuk membahas isu lingkungan, wisata, kopi, budaya gayo, dalam bingkai seni. Dengan adanya objek wisata arung jeram Gayo Rafting ini perekonomian masyarakat meningkat, hal ini dikarenakan masyarakat dapat berdagang berbagai jenis makanan di lokasi objek wisata arung jeram Gayo Rafting tersebut. Dan pemuda desa lukup badak juga ikut membantu pengelola dalam menjaga kendaraan di parkir dan keamanan selama wisatawan berkunjung, Masyarakat sekitar juga sering memberikan masukan-masukan kepada daya tarik wisata bagaimana meningkatkan kualitas pelayanan seperti mempromosikan objek wisata arung jeram Gayo Rafting.

Mengadakan event adalah salah satu promosi yang sangat efektif untuk objek wisata arung jeram Gayo Rafting, mengingat arung jeram Gayo Rafting adalah kawasan wisata yang dikelola oleh swasta. Dengan diadakannya event, akan meningkatkan popularitas adanya objek wisata arung jeram di Takengon, hal ini akan meningkatkan kunjungan wisatawan. Dari lahan yang kosong dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat setempat membuka pusat oleh-oleh, warung makan, atau membuka lahan pertanian untuk dijadikan Agrowisata.

Pada strategi ini, karena banyaknya lahan kosong yang ada di sekitaran objek wisata arung jeram Gayo Rafting, pengelola mengajak masyarakat setempat agar ikut berperan dalam pengembangan, dengan cara memanfaatkan lahan kosong menjadi kawasan pertanian yang dijadikan lokasi Agrowisata. Penambahan atraksi misalnya seperti lahan pertanian yang dijadikan spot berfoto, sebagai tempat belajarnya wisatawan, masyarakat membuat inovasi di perkebunan mereka agar lebih menarik, tentu hal tersebut sangat berdampak baik bagi masyarakat dan bermanfaat baik untuk pengunjung.

Kemudian penambahan properti baru yang sangat mendukung dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, pengelola dan masyarakat yang berwawasan lebih luas dan mencari banyak informasi dan referensi untuk berinovasi dan menciptakan hal yang baru yang beda dari pada yang lain, setelah dibuatnya properti baru yang dapat menambah ketertarikan pengunjung tersebut, tentu akan banyak generasi milenial yang datang berbondong-bondong untuk foto dan mengunggah foto keindahan alam objek wisata arung jeram Gayo Rafting dengan caption yang bersifat positif, tentu hal secara otomatis akan menjadi ajang promosi yang sangat menguntungkan untuk objek wisata arung jeram Gayo Rafting.

Dengan lokasi yang strategis yang sering di jadinya termpat berkumpulnya anak muda ditambah banyaknya lahan kosong yang mendukung, maka perlu dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai pusat oleh-oleh yang melibatkan masyarakat. Masyarakat dapat menjual oleh-oleh yang dibuat dari hasil pertanian mereka, dan hand made dari sampah daur ulang masyarakat takengon yang dibuang ke sungai.

Hasil tes kuisisioner wawancara yang di lakukan di lukup badak dengan melibatkan responden yaitu: ketua koprasia wisata alam gayo, sekertaris koprasia wisata alam gayo dan menejer koprasia wisata alam gayo. Strategi yang di lakukan adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumberdaya yang penting dalam tujuan dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka Panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi. proses sosial dan manajerial dimana individu dan organisasi mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan menukar nilai satu dengan yang lainnya. marketing melibatkan pembangunan yang menguntungkan antar hubungan dengan konsumen, Pemasaran adalah sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan peroses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai

dari suatu inisiator kepada stakeholders-nya. Tujuan utama pemasaran adalah menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior dan mempertahankan pelanggan saat ini dengan memberikan kepuasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan analisis dan mengkombinasikan hasil wawancara, observasi hingga dokumentasi bahwa yang tergolong faktor pendukung dalam kegiatan pengelolaan ini mengarah pada aspek, Potensi alam yang menjadi daya tarik wisata dan Peran masyarakat dalam berinisiatif untuk mengelola kawasan disekitarnya yang berpotensi menjadi destinasi wisata.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian setrategi manajemen olahraga arung jeram dalam upaya meningkatkan minat wisatrawan di lukuo badak aceh tengah sebagai berikut: Bagi mayoritas pengunjung dan karyawan, harga tiket masuk ke Arung Jeram Lukup Badak sesuai dengan apa yang bisa didapatkan. Kawasan sekitar Arung jeram lukup Badak Aceh Tengah tersebut memiliki suasana yang asri, pemandangan alam yang indah, udara yang sejuk, serta terdapat pula banyak spot foto yang bagus dan menarik bagi para pengunjung mengabadikan momen. Arung Jeram Lukup Badak memanfaatkan media sosial (Facebook, Instagram, /Google, Youtube dan Tik-Tok). sebagai alat pemasaran produk dengan baik dan dapat meningkatkan penjualan. Peningkatan sarana pendukung wisata, seperti sarana akomodasi, rumah makan, kedai-kedai souvenir untuk wisatawan. Souvenir sebagai oleh-oleh dan kenangkenangan dari suatu obyek wisata menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Souvenir yang mempunyai ciri khas akan menjadi kebanggaan bagi wisatawan untuk diberikan atau dipamerkan kepada orang-orang terdekatnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian maka penulis menyarankan bahwa dapat memperbanyak tempat-tempat menarik yang ramah lingkungan disekitar. Membangun tempat kusus untuk berfoto yang menjadi ciri khas wisata Arung jeram lukup badak seperti dermaga di pinggir sungai. Membangun tempat penginapan untuk wisatawan yang ingin berkunjung sehingga pengunjung yang datang tidak terlalu jauh untuk kembali ke penginapan di kota yang mana perjalanan yang cukup memakan waktu. Semoga kedepanya pengelolah Arung jeram lukup badak

dapat memberi promosi-promosi yang menarik di media social agar kedepannya semangkin banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke objek wisata arung jeram lukup badak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, A. J., Lindawati, & Desromi, F. (2022). Analisa Perencanaan Sarana dan Prasarana Wisata Belanting River Tubing Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan. *Mahasiswa Teknik Sipil*, 1(2), 115-123.
- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1896-1907. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.995>
- Br Nababan, M., Dewi, R., Akhmad, I., Pendidikan Olahraga, M., & Pascasarjana Pendidikan Olahraga, D. (2019). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 4(1), 38-55. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/11963%0Ahttps://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/11963>
- Gumantan, A., Sina, I., & Pratiwi, E. (2020). Olahraga Rekreasi dalam Peningkatan Prestasi Olahraga. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 103-114. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i2.8857>
- Jayanto, C., Karjadi, M. S., & Permono, P. S. (2015). MANAJEMEN OLAHRAGA DI KABUPATEN KABULINGGA. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 4(1), 50-59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujss>
- Marsheilla Aguss, R., Ameraldo, F., Reynaldi, R., & Rahmawati, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 306. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2182>
- Nusantara, J. (2022). *Analysis of organizational commitment in arum jeram tour-ism pt. lintas jeram nusantara sukabumi (survey at pt. lintas jeram nusantara)*. 6, 782-801.
- Rahmat, E., & Komaini, A. (2019). Tinjauan Manajemen Pengelolaan Arung Jeram Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*, 2(3), 349-362.
- Talib, D., & Usu, N. F. (2019). Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Arung Jeram Papualangi Kabupaten Gorontalo Utara. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.31314/tulip.2.2.130-148.2019>